



<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK KEUANGAN DAERAH SULAWESI TENGAH 2010



BPS PROPINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK KEUANGAN DAERAH SULAWESI TENGAH 2010

Katalog : 7203002.72

ISBN : 979 480 892 X

No. Publikasi : 72000.1008

Ukuran Buku : 21.4 x 27.9 cm

Jumlah Halaman : 34 + vi

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang disajikan secara series untuk tahun anggaran 2006 - 2008, merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini meliputi realisasi pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah. Sumber utama data berasal dari laporan Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan laporan Kepala Bagian Keuangan Kantor Bupati/Walikota se-Provinsi Sulawesi Tengah.

Disadari sepenuhnya, bahwa data yang disajikan masih mempunyai berbagai kelemahan, walaupun telah disiapkan semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai data sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada penerbitan mendatang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diselesaikan diucapkan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan secara khusus kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang telah membantu menyediakan data sehingga penerbitan ini terwujud.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna yang membutuhkannya.

Palu, September 2010

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Drs. Razali Ritonga, MA
NIP. 195804141981031002

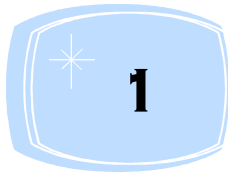
DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	
I. Latar Belakang	1
II. Kegunaan Statistik Keuangan Daerah	2
III. Ruang Lingkup dan Sumber Data	2
IV. Konsep Definisi	3
Ulasan Ringkas	
I. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	5
II. Realisasi Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	6
III. Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten/Kota	7
IV. Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota	10
V. Realisasi Penerimaan Pemerintah Desa/Kelurahan	13
VI. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Desa/Kelurahan	14
Lampiran Tabel	
Tabel 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2006-2008	17
Tabel 2. Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2006-2008	18
Tabel 3. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2006-2008	19
Tabel 4. Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2006-2008	20
Tabel 5. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2006-2008	21

Tabel 6.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2006-2008	22
Tabel 7.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Tahun Anggaran 2006-2008	23
Tabel 8.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Tahun Anggaran 2006-2008	24
Tabel 9.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2006-2008	25
Tabel 10.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2006-2008	26
Tabel 11.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala Tahun Anggaran 2006-2008	27
Tabel 12.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala Tahun Anggaran 2006-2008	28
Tabel 13.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Toli-Toli Tahun Anggaran 2006-2008	29
Tabel 14.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Toli-Toli Tahun Anggaran 2006-2008	30
Tabel 15.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Buol Tahun Anggaran 2006-2008	31
Tabel 16.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Buol Tahun Anggaran 2006-2008	32
Tabel 17.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun Anggaran 2006-2008	33
Tabel 18.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun Anggaran 2006-2008	34
Tabel 19.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2006-2008	35
Tabel 20.	Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2006-2008	36
Tabel 21.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Palu Tahun Anggaran 2006-2008	37

Tabel 22. Realisasi Belanja dan Pembiayaan Pemerintah Daerah Kota Palu Tahun Anggaran 2006-2008	38
--	----

<http://sulteng.bps.go.id>



PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Berlakunya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No.25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah di Indonesia telah membawa konsekuensi terjadinya perubahan dalam sistem penyelenggaraan pemerintah di daerah. Kondisi tersebut ditandai dengan semakin banyaknya kewenangan daerah yang dimiliki dan kebijakan pemerintah pusat dalam desentralisasi fiskal yang makin dibatasi. Diharapkan dengan adanya kewenangan tersebut daerah otonom dapat memperoleh sumber pembiayaan dalam melaksanakan otonominya. Untuk itu pemerintah daerah dituntut dapat mengelola kewenangannya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Peran Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pembangunan daerah harus terus ditingkatkan, selaras dengan pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mewujudkan otonomi daerah yang lebih nyata dan bertanggung jawab. Pembangunan daerah harus dilaksanakan secara terpadu dan serasi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta secara bersama-sama mewujudkan keharmonisan dan keseimbangan pembangunan nasional, mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang keuangan daerah, melalui pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota serta yang dikelola secara lebih efektif dan efisien.

Sesuai dengan ketentuan yang tercatum didalam pasal 64 ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintah di daerah bahwa perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus ditetapkan dengan Peraturan Daerah sehingga merupakan kewajiban yang harus dibuat setiap akhir pelaksanaan APBD.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah program kerja yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam tahun anggaran yang bersangkutan, dan telah ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan persetujuan DPRD, yaitu dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dituangkan dalam Peraturan Daerah.

Dalam rangka keperluan analisis dan pengambilan keputusan maupun untuk memenuhi kelengkapan informasi tentang Keuangan Negara dalam berbagai keperluan maka alasan sekaligus kegunaan untuk mengumpulkan data statistik tentang keuangan daerah menjadi makin diperlukan, antara lain:

1. Sebagai bahan dalam penyusunan neraca ekonomi baik di tingkat daerah maupun ditingkat nasional seperti pendapatan regional/nasional, tabel input-output, dan neraca arus dana.
2. Memberi gambaran tentang realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah dilakukan baik oleh Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
3. Untuk mengetahui potensi dan sumber dana dari masing-masing daerah.
4. Sebagai informasi bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk menentukan jenis dan besarnya bantuan pembangunan untuk masing-masing daerah dibawahnya.

II. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Data Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi diperoleh dari Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan untuk Daerah Kabupaten/kota, diperoleh dari Bagian Keuangan Kantor Bupati/Walikota.

Rincian realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi, dan Kabupaten/Kota dipindahkan oleh petugas statistik kedalam daftar K-1 dan K-2 yang telah dipersiapkan dari BPS Pusat. Periode data yang dicakup dalam sajian ini adalah tahun fiskal/anggaran yang terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Desember.

III. Konsep dan Definisi

Keuangan Pemerintah Daerah terbagi 3 bagian yaitu :

1. Pendapatan Daerah
2. Belanja Daerah
3. Pembiayaan Daerah

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari ; bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD), bagian Dana Perimbangan berupa bagi hasil pajak/ bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

2. Belanja Daerah

Belanja adalah semua kewajiban Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Belanja daerah ini terdiri dari : belanja tak langsung dan belanja langsung. Belanja Tak Langsung disusun oleh belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, serta belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal.

2.1. Belanja Tak Langsung

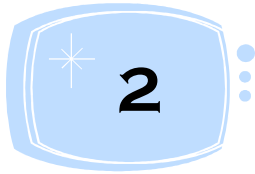
Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program.

2.2. Belanja Langsung

Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program yang telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

3. Pembiayaan Daerah (netto)

Pembiayaan netto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan netto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan.



2 ULASAN RINGKAS

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatannya. Kemampuan daerah dalam memacu perekonomiannya tidak terlepas dari peran Pemerintah Daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang potensi di daerah masing-masing. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana terbesar kedua penerimaan pemerintah daerah baik Provinsi maupun kabupaten/kota. Selain PAD, penerimaan pemerintah daerah bersumber dari dana perimbangan yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan pendapatan lainnya yang sah, serta pinjaman Pemerintah Daerah.

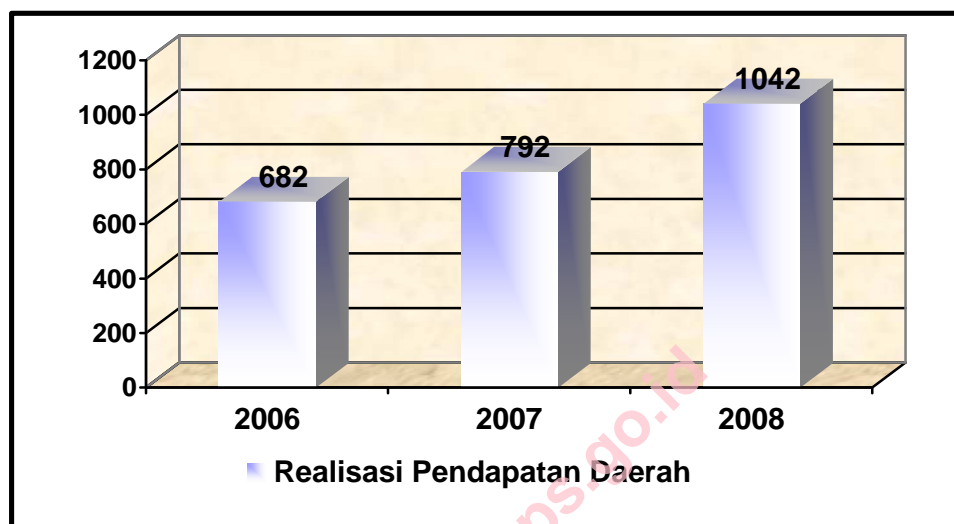
Untuk melihat perkembangan penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah di Provinsi Sulawesi Tengah akan diberikan ulasan singkat sebagai berikut :

I. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Total realisasi pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2007 total realisasi pendapatan daerah mencapai Rp. 1.042.395.623.000,- meningkat 31,51 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipicu oleh peningkatan Dana Perimbangan mencapai 67,36 persen dari total Realisasi Pendapatan Daerah. Pendapatan yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) memberi andil yang sangat signifikan dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari Dana Perimbangan. Sementara itu, Selama tahun 2008 jumlah pendapatan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD)

mencapai Rp. 278.853.995.000,- atau mengalami peningkatan 43,60 persen dibandingkan tahun 2007 yang mencapai Rp. 194.190.568.000,-.

Grafik I. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2006-2008 (milyar rupiah)



Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah

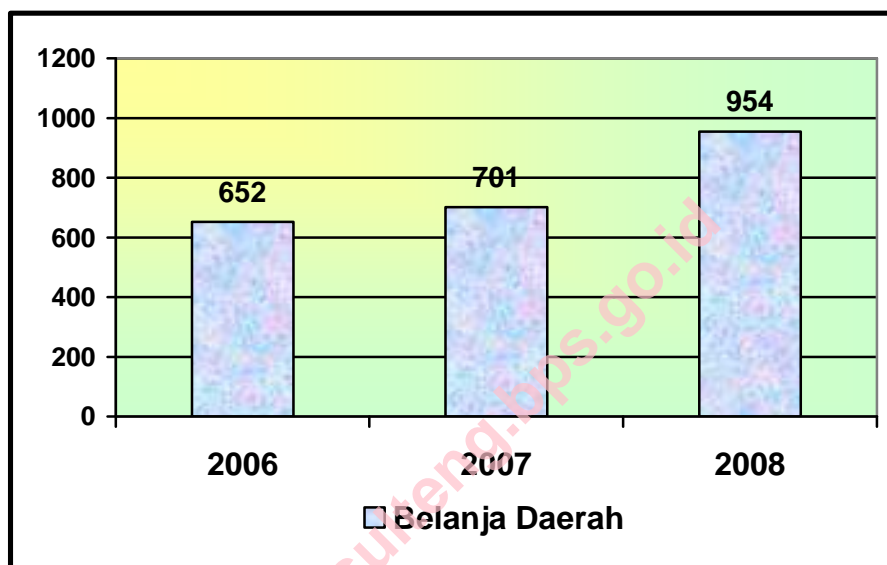
II. Realisasi Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Realisasi pendapatan secara langsung memberi dampak bagi realisasi belanja dan senantiasa berbanding lurus, jika pendapatan meningkat maka belanja pun meningkat dan demikian sebaliknya. Pada tahun 2007, APBD Provinsi Sulawesi Tengah mengalami perubahan komposisi sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Kepmendagri) Nomor 13 Tahun 2006, yang kemudian disempurnakan kembali melalui Kepmendagri Nomor 59 Tahun 2007. Dalam Kepmendagri tersebut belanja daerah dikelompokkan menjadi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.

Pada tahun 2008, realisasi belanja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp. 954.733.635.000,-, meningkat 36,07 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 701.626.237.000,-. 56,61 persen realisasi belanja tersebut terserap pada belanja langsung atau setara dengan Rp. 540.498.372.000,-, serta 43,39 persen sisanya terserap pada belanja tidak langsung, yaitu sebesar Rp. 414.235.263.000,-. Sebagian

besar belanja tidak langsung terserap pada belanja pegawai yang mencapai Rp. 225.128.671.000,-. Sementara untuk belanja langsung, pos belanja terbesar terserap pada belanja barang dan jasa, mencapai Rp. 289.497.278.000,-.

Grafik. 2 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2006-2008 (milyar rupiah)



Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah

III. Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota

Secara umum realisasi Pendapatan Daerah kabupaten/kota tahun anggaran 2008 mengalami peningkatan. Kabupaten Banggai Kepulauan mencatat peningkatan realisasi Pendapatan Daerah sebesar 13,91 persen dari Rp. 340.778.287.000,- tahun 2007 menjadi Rp. 388.196.270.000,- di tahun 2008. peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh meningkatnya penerimaan yang bersumber dari Dana Perimbangan yang mencapai 93,01 persen dari total Pendapatan Daerah, sementara disisi lain Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan mengalami penurunan 14,52 persen.

Kabupaten Banggai tahun anggaran 2008 juga mencatat peningkatan realisasi Pendapatan Daerah sebesar 17,85 persen, hal tersebut lebih

disebabkan oleh meningkatnya anggaran yang berasal dari Lain-lain Pendapatan yang Sah, peningkatan tersebut mencapai lebih dari 100 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, realisasi pendapatan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) justru mengalami penurunan sebesar 12,22 persen. Pendapatan Daerah yang bersumber dari Dana Perimbangan tetap menjadi penyumbang pendapatan yang terbesar, besar pendapatan yang berasal dari Dana Perimbangan mencapai Rp. 529.177.917.000,-.

Realisasi pendapatan Kabupaten Morowali dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, tahun 2008 total realisasi pendapatan kabupaten ini mencapai Rp. 540.288.982.000,- atau meningkat sekitar 5,52 persen dibanding tahun sebelumnya. Penerimaan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 51,74 persen, PAD yang berasal dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga lebih dari 100 persen yaitu Rp. 168.923.000,- pada tahun 2007 menjadi Rp. 382.671.000,- di tahun 2008.

Pada tahun anggaran 2008, Pemerintah Daerah Kabupaten Poso mencatat peningkatan realisasi Pendapatan Daerah sekitar 27,47 persen dari Rp. 425.106.917.000,- menjadi Rp. 541.884.885.000,-. Sebagian besar penerimaan tersebut bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp. 449.240.401.000,- atau sekitar 82,90 persen. Total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Poso tahun 2008 mencapai Rp. 11.292.569.000,- dimana sebagian besar PAD tersebut berasal dari pendapatan retribusi daerah. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, PAD kabupaten ini mengalami peningkatan, peningkatan tersebut mencapai 3,59 persen.

Kabupaten Donggala mencatat peningkatan realisasi Pendapatan Daerah tahun 2008 sekitar 12,79 persen. Dana Perimbangan memberi kontribusi yang sangat signifikan dalam pembentukan realisasi pendapatan tersebut (sekitar 91,06 persen), dimana sebagian besar Dana Perimbangan tersebut berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang mencapai Rp. 502.872.835.000,-. Dari segi Pendapatan Asli Daerah, Kabupaten Donggala

mengalami peningkatan sekitar 20,83 persen, dari Rp. 15.736.195.000,- di tahun 2007 menjadi Rp. 19.013.425.000,- di tahun 2008.

Peningkatan realisasi Pendapatan Daerah juga terjadi pada Kabupaten Toli-Toli. Tahun anggaran 2008 total realisasi pendapatan Kabupaten Toli-Toli mencapai Rp. 407.359.175.000,- meningkat 7,21 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 379.956.881.000,-. Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan dari Rp. 14.842.616.000,- tahun 2007 menjadi Rp. 14.402.120.000,- di tahun 2008. Penurunan PAD tersebut dipicu oleh turunnya pendapatan yang berasal dari pajak daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Total Pendapatan Daerah Kabupaten Buol tahun anggaran 2008 mencapai Rp. 355.677.834.000,-. Sebagian besar penerimaan tersebut berasal dari Dana Perimbangan sebesar Rp. 321.664.569.000,- atau sekitar 90,44 persen. Total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buol tahun 2008 mencapai Rp. 13.369.803.000,-.

Selama tahun anggaran 2008, Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong mencatat realisasi pendapatan sebesar Rp. 484.524.653.000,- atau meningkat 11,56 persen dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp. 434.317.861.000,-. Pendapatan Asli Daerah pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga 13,01 persen, dari Rp. 10.451.418.000,- tahun 2007 menjadi Rp. 11.811.309.000,- di tahun 2008.

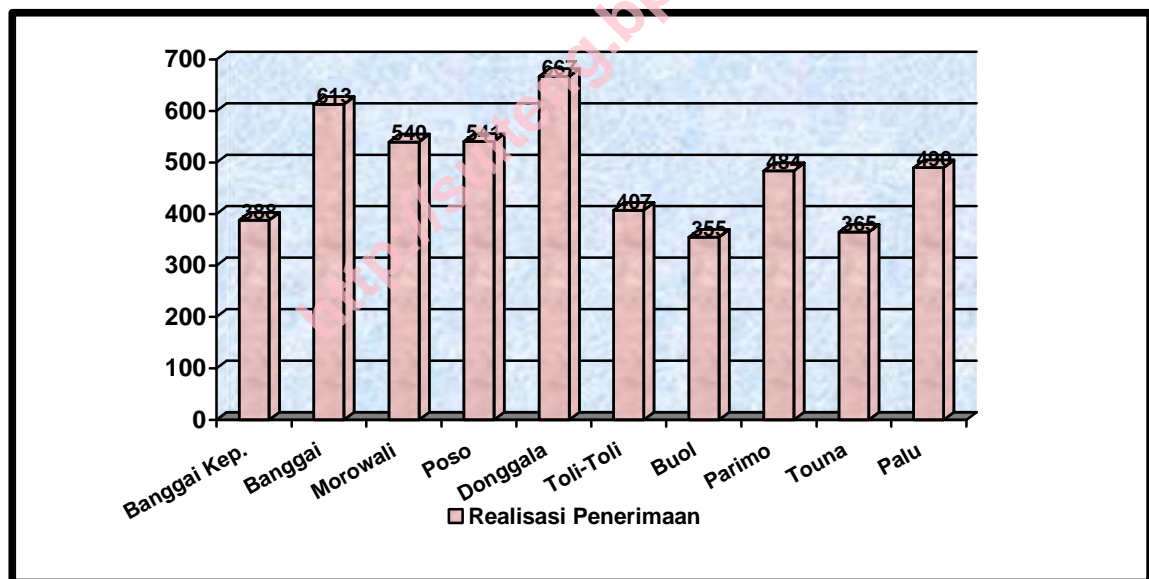
Kabupaten Tojo Una-Una senantiasa berupaya meningkatkan pendapatan daerahnya dengan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang ada. Tahun 2008 Pendapatan Asli Daerah kabupaten ini mencapai Rp. 17.067.274.000,-, PAD tersebut sebagian besar berasal dari retribusi dan lain-lain asli pendapatan daerah yang sah. Total penerimaan Kabupaten Tojo Una-Una pun terus mengalami peningkatan, penerimaan kabupaten ini di tahun 2007 mencapai Rp. 365.747.812.000,- atau meningkat sekitar 9,47 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 334.101.615.000,-.

Tahun 2008 Pendapatan Daerah Kota Palu mencapai Rp. 490.101.026.000,- atau mengalami peningkatan 8,56 persen dari total penerimaan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp. 451.471.244.000,-.

Peningkatan juga terjadi pada penerimaan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, tahun 2008 pemerintah Kota Palu membukukan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 38.198.039.000,- atau mengalami peningkatan sebesar 17,79 persen dari tahun sebelumnya. Sebagian besar Pendapatan Daerah Kota Palu tersebut berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 84.70 persen atau sebesar Rp. 415.124.850.000,-, sementara itu total Dana Alokasi Umum (DAU) mencapai 84.18 persen dari Dana Perimbangan atau sebesar Rp. 349.457.013.000,-.

Gambaran tingkat Pendapatan Daerah kabupaten/kota se Sulawesi Tengah tersaji dalam grafik 3 berikut ini;

Grafik. 3 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2008 (milyar rupiah)



Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati dan Walikota Provinsi Sulawesi Tengah

IV. Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan tahun anggaran 2008 mencapai Rp. 379.219.538 .000,- terdiri atas Rp. 130.473.606.000,- belanja tidak langsung, Rp. 248.745.932.000,- belanja

tidak langsung. Sementara itu, total realisasi Belanja Daerah pemerintah Kabupaten Banggai mencapai Rp. 624.963.467.000,-, yang terdiri atas belanja tidak langsung sebesar Rp. 315.055.373.000,-, belanja langsung sebesar Rp. 309.908.094.000,- .

Kabupaten Morowali mencatat total realisasi Belanja Daerah sebesar Rp. 543.816.569.000,- atau mengalami peningkatan sekitar 76,20 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 308.641.155.000,-. Belanja tersebut terdiri atas Rp. 187.779.462.000,- belanja tidak langsung serta Rp. 356.037.107.000,- belanja langsung. Kabupaten Poso membukukan total realisasi belanja pemerintah daerahnya sebesar Rp. 464.111.553.000,- atau meningkat 2,79 persen dari total realisasi belanja tahun sebelumnya. Total belanja tersebut terdiri atas Rp. 237.799.242.000,- belanja tidak langsung dan Rp. 226.312.311.000,- belanja langsung.

Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Donggala tahun 2008 mencapai Rp. 644.879.403.000,- meningkat sebesar 19,68 persen dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya. Komposisi realisasi belanja tersebut terdiri atas Rp. 354.062.820.000,- belanja tidak langsung serta Rp. 290.816.583.000,- belanja langsung. Pengeluaran untuk belanja pegawai mendominasi pengeluaran pemerintah yang tercatat dalam pos belanja tidak langsung (mencapai 85,29%). Sementara itu, untuk belanja langsung pengeluaran terbesar berasal dari belanja modal yang mencapai Rp. 172.062.574.000,- atau sebesar 59,17 persen.

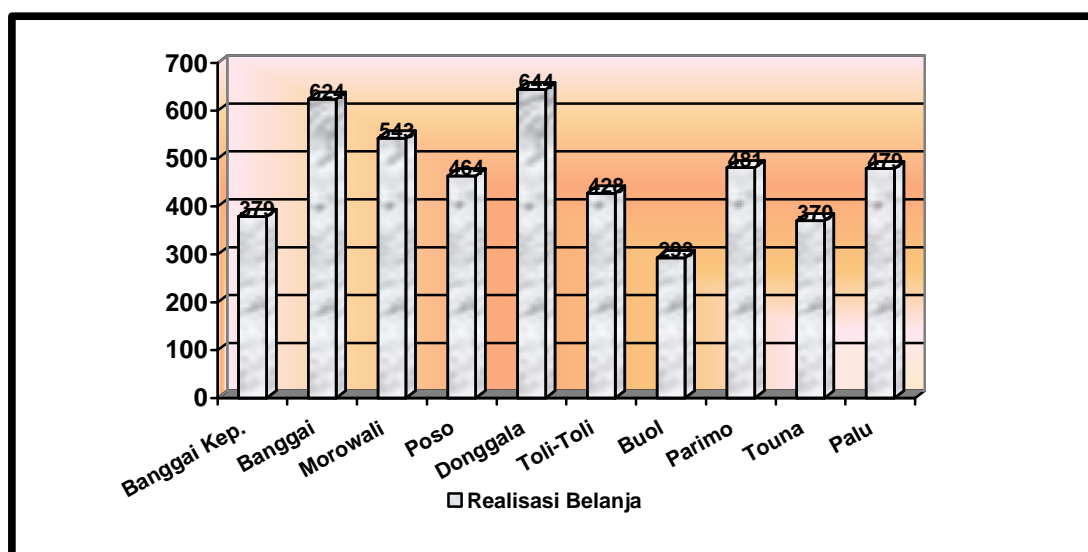
Kabupaten Toli-Toli mencatat total belanja pemerintah daerahnya sebesar Rp. 428.072.978.000,- meningkat sekitar 14,83 persen dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp. 372.780.349.000,-. Pengeluaran tersebut terdiri atas belanja tidak langsung sebesar Rp. 206.568.268.000,- dan belanja langsung yang mencapai Rp. 221.504.710.000,-. Sementara itu, Kabupaten Buol selama tahun anggaran 2008 membukukan total belanja pemerintah daerahnya sebesar Rp. 293.178.933.000,- atau mengalami peningkatan 16,89 persen. Pengeluaran yang berasal dari belanja tidak langsung mencapai Rp. 131.726.730.000,- (44,93% dari total pengeluaran) sedangkan pengeluaran yang berasal dari belanja langsung mencapai 55,07

persen dari total pengeluaran daerah Kabupaten Buol (mencapai Rp. 161.452.202.000,-).

Di tahun 2007 pemerintah daerah Kabupaten Parigi Moutong membukukan total belanja daerah sebesar Rp. 481.964.247.000,- atau meningkat sebesar 16,56 persen. Belanja tersebut terdiri atas Rp. 215.179.723.000,- belanja tidak langsung serta Rp. 266.784.524.000,- belanja langsung. Selanjutnya, Kabupaten Tojo Una-Una selama tahun 2008 mencatat total pengeluaran sebesar Rp. 370.005.903.000,-. Pengeluaran tersebut terdiri atas belanja tidak langsung sebesar Rp. 106.753.888.000,- serta belanja langsung sebesar Rp. 263.252.015.000,-

Total pengeluaran pemerintah daerah Kota Palu selama Tahun 2008 mencapai Rp. 479.475.986.000,-. Pengeluaran tersebut terdiri atas pos belanja tidak langsung sebesar Rp. 256.575.631.000,- serta belanja langsung sebesar Rp. 222.900.355.000,-. Belanja pegawai masih menjadi pengeluaran terbesar dari total belanja tidak langsung (sekitar 96,39%), sementara itu belanja modal mendominasi pengeluaran belanja langsung yang mencapai Rp. 117.732.394.000,- (sekitar 52,82 % dari total belanja langsung). Berikut gambaran realisasi belanja pemerintah daerah kabupaten/kota se Sulawesi Tengah tahun anggaran 2007.

Grafik. 3 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2007 (milyar rupiah)



Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati dan Walikota Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 1.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi
Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	682.525.017	792.616.920	1.042.395.623
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	47.204.072	25.524.875	107.915.558
1. Pendapatan Asli Daerah	160.508.900	194.190.568	278.853.995
1.1. Pajak Daerah	135.032.259	167.521.647	245.120.991
1.2. Retribusi Daerah	15.732.897	13.637.324	19.892.825
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.340.739	3.942.742	4.093.852
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	8.403.004	9.088.854	9.746.326
2. Dana Perimbangan	521.910.355	562.092.462	701.800.828
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	44.242.355	59.963.466	56.566.867
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	477.668.000	502.128.996	606.455.317
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	-	38.778.644
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105.762	36.333.889	61.740.798
3.1. Pendapatan Hibah	-	36.333.889	11.740.798
3.2. Dana Darurat	105.762	-	50.000.000
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	-	-
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-

Tabel 2.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi
Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	652.931.968	701.626.237	954.733.635
1. Belanja Tidak Langsung	-	330.804.263	414.235.263
1.1. Belanja Pegawai	-	184.531.440	225.128.671
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	700.000	34.289.279
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	47.394.316	33.138.730
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	58.489.313	80.057.810
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	39.287.386	41.620.772
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	401.806	-
2. BELANJA LANGSUNG	-	370.821.973	540.498.372
2.1. Belanja Pegawai	-	58.675.796	48.331.512
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	192.627.988	289.497.278
2.3. Belanja Modal	-	119.518.188	202.669.581

Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Tengah

Tabel 3.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	252.596.508	340.778.287	388.196.270
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	40.691.415	74.459.131	
1. Pendapatan Asli Daerah	10.289.503	14.248.273	12.180.099
1.1. Pajak Daerah	1.150.263	1.271.372	1.845.711
1.2. Retribusi Daerah	583.641	790.576	981.643
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	37.546	78.180	47.706
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	8.518.052	12.108.145	9.305.037
2. Dana Perimbangan	242.307.004	313.381.673	361.048.966
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	21.025.212	24.049.673	26.867.212
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	196.207.000	240.725.000	260.478.688
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	25.074.792	48.607.000	54.820.966
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	-	13.148.338	14.967.203
3.1. Pendapatan Hibah	-	-	-
3.2. Dana Darurat	-	7.732.679	3.500.000
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	1.265.659	5.189.756
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	-
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	4.150.000	6.277.447

Tabel 4.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	219.348.022	333.884.246	379.219.538
1. Belanja Tidak Langsung	-	98.443.883	130.473.606
1.1. Belanja Pegawai	-	83.325.635	112.604.722
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	4.857.800
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	2.474.700	1.415.500
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	12.554.047	11.545.584
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	89.500	50.000
2. BELANJA LANGSUNG	-	235.440.363	248.745.932
2.1. Belanja Pegawai	-	28.077.962	22.066.891
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	53.137.944	50.878.014
2.3. Belanja Modal	-	154.224.457	175.801.026

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Banggai Kepulauan

Tabel 5.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Banggai Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	427.281.060	520.713.897	613.679.453
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	19.595.541	84.647.893	92.357.159
1. Pendapatan Asli Daerah	20.304.805	13.396.303	11.759.362
1.1. Pajak Daerah	11.809.706	3.397.032	4.347.861
1.2. Retribusi Daerah	4.993.538	6.162.048	7.411.501
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	294.567	.-	-
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	3.206.994	2.484.215	-
2. Dana Perimbangan	406.466.512	475.172.360	529.177.917
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	31.070.080	37.093.360	29.247.887
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	339.893.000	387.407.000	436.511.030
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	35.503.432	50.672.000	63.419.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	509.743	32.145.234	72.742.174
3.1. Pendapatan Hibah	-	3.000.000	11.000.000
3.2. Dana Darurat	-	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	6.760.234	30.462.751
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	18.000.000	26.894.800
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	4.385.000	4.384.623

Tabel 6.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Banggai Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	329.001.875	514.361.722	624.963.467
1. Belanja Tidak Langsung	-	340.553.409	315.055.373
1.1. Belanja Pegawai	-	213.291.115	298.962.804
1.2. Belanja Bunga	-	100.108.950	-
1.3. Belanja Subsidi	-	772.855	810.000
1.4. Belanja Hibah	-	5.084.509	1.574.780
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	10.640.721	10.614.374
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	10.161.527	2.787.750
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	493.732	305.665
2. BELANJA LANGSUNG	-	173.808.313	309.908.094
2.1. Belanja Pegawai	-	-	17.423.200
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	107.454.512
2.3. Belanja Modal	-	173.808.313	185.030.382

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Banggai

Tabel 7.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Morowali Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	395.946.690	512.011.984	540.288.982
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	11.395.846	49.502.642	36.241.652
1. Pendapatan Asli Daerah	17.088.391	5.101.848	7.741.507
1.1. Pajak Daerah	693.962	1.022.572	1.190.712
1.2. Retribusi Daerah	1.372.599	1.545.446	1.857.038
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.000	168.923	382.671
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	15.015.829	2.364.907	4.311.085
2. Dana Perimbangan	376.707.404	442.908.933	478.890.437
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	42.336.403	51.168.133	52.442.675
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	308.451.000	343.480.000	373.308.219
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	25.920.000	48.260.800	53.139.543
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.150.893	48.442.764	53.657.038
3.1. Pendapatan Hibah	-	52.764	-
3.2. Dana Darurat	-	45.000.000	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	3.390.000	6.513.654
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	42.887.756
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	4.255.627

Tabel 8.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Morowali Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	355.028.774	308.641.155	543.816.569
1. Belanja Tidak Langsung	-	272.753.353	187.779.462
1.1. Belanja Pegawai	-	139.660.130	166.367.737
1.2. Belanja Bunga	-	111.540.675	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	2.600.000
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	21.552.548	6.136.645
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	-	11.992.500
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	-	682.580
2. BELANJA LANGSUNG	-	35.887.801	356.037.107
2.1. Belanja Pegawai	-	-	-
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	115.326.129
2.3. Belanja Modal	-	35.887.801	213.554.145

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Morowali

Tabel 9.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Poso Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	410.316.974	425.106.917	541.884.885
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	15.238.663	40.497.459	11.795.559
1. Pendapatan Asli Daerah	21.166.679	10.900.794	11.292.569
1.1. Pajak Daerah	1.418.877	1.513.428	1.901.882
1.2. Retribusi Daerah	3.380.348	4.732.256	4.827.713
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	12.500.000	-	399.018
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	3.867.454	4.655.110	4.163.955
2. Dana Perimbangan	380.006.953	407.231.222	449.240.401
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	28.282.193	26.175.664	28.261.369
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	313.917.759	330.252.000	352.336.944
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	37.807.000	50.803.558	68.642.087
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	9.143.341	6.974.900	81.351.914
3.1. Pendapatan Hibah	-	-	-
3.2. Dana Darurat	-	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	3.839.900	6.183.970
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	71.312.317
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	3.135.000	3.855.627

Tabel 10.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Poso Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	378.902.140	451.513.507	464.111.553
1. Belanja Tidak Langsung	-	175.150.921	237.799.242
1.1. Belanja Pegawai	-	150.276.933	208.579.644
1.2. Belanja Bunga	-	101.356	126.815
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	-
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	11.084.232	12.402.563
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	619.000
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	13.656.100	15.034.017
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	32.300	1.037.200
2. BELANJA LANGSUNG	-	276.362.586	226.312.311
2.1. Belanja Pegawai	-	42.544.971	22.880.691
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	82.229.362	88.583.520
2.3. Belanja Modal	-	151.588.251	114.848.099

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Poso

Tabel 11.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Donggala Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	494.221.936	591.877.414	667.563.644
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	15.225.326	2.062.448	28.346.874
1. Pendapatan Asli Daerah	11.952.542	15.736.195	19.013.425
1.1. Pajak Daerah	6.662.734	8.881.956	10.387.634
1.2. Retribusi Daerah	1.918.007	2.307.603	3.131.463
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	147.318	654.833	430.701
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	3.224.483	3.891.802	5.063.625
2. Dana Perimbangan	480.769.394	543.369.226	607.868.275
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	29.403.848	27.872.226	28.391.440
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	413.185.000	451.257.000	502.872.835
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	38.180.546	64.240.000	76.604.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	1.500.000	32.771.992	40.681.943
3.1. Pendapatan Hibah	-	2.400.931	18.097.878
3.2. Dana Darurat	-	7.000.000	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	6.774.574	11.044.709
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	8.650.000	6.661.651
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	7.946.487	4.877.704

Tabel 12.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Donggala Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	433.275.807	538.851.776	644.879.403
1. Belanja Tidak Langsung	-	259.303.266	354.062.820
1.1. Belanja Pegawai	-	235.519.414	302.012.398
1.2. Belanja Bunga	-	-	222.118
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	27.873.785
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	8.210.239	3.822.619
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	-	-	846.902
/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa			
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada	-	15.508.612	19.284.996
Provinsi/Kab/Kota dan Desa			
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	65.000	-
2. BELANJA LANGSUNG	-	279.548.509	290.816.583
2.1. Belanja Pegawai	-	27.389.736	27.254.177
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	81.995.681	91.499.831
2.3. Belanja Modal	-	170.163.091	172.062.574

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Donggala

Tabel 13.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Toli-Toli Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	319.778.920	379.956.881	407.359.175
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	25.864.785	30.375.978
1. Pendapatan Asli Daerah	9.098.465	14.842.616	14.402.120
1.1. Pajak Daerah	2.076.312	2.796.650	2.453.510
1.2. Retribusi Daerah	4.185.098	6.465.352	6.650.370
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	90.831	258.318	268.494
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.746.223	5.322.294	5.029.745
2. Dana Perimbangan	300.955.329	339.640.250	377.516.774
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	22.847.329	23.288.924	21.677.535
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	248.338.000	274.713.000	304.613.239
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	29.770.000	41.638.325	51.226.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	9.725.126	25.474.014	15.440.279
3.1. Pendapatan Hibah	-	17.000.000	-
3.2. Dana Darurat	-	77.418	6.000.000
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	3.872.650	4.694.205
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	1.333.945	1.356.994
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	3.190.000	3.389.080

Tabel 14.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Toli-Toli Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	305.041.657	372.780.349	428.072.978
1. Belanja Tidak Langsung	-	137.166.504	206.568.268
1.1. Belanja Pegawai	-	117.199.087	178.911.472
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	20.722
1.4. Belanja Hibah	-	8.331.879	6.875.305
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	8.460.090	12.761.689
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	311.583	418.337
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	2.696.611	6.275.224
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	167.251	1.305.518
2. BELANJA LANGSUNG	-	235.613.844	221.504.710
2.1. Belanja Pegawai	-	21.971.040	-
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	62.749.403	73.269.806
2.3. Belanja Modal	-	150.893.400	148.234.903

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Toli-Toli

Tabel 15.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Buol Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	243.996.960	272.455.165	355.677.834
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	18.363.857	33.141.755
1. Pendapatan Asli Daerah	4.637.017	4.955.910	13.363.803
1.1. Pajak Daerah	1.219.369	861.469	2.325.704
1.2. Retribusi Daerah	1.621.455	1.624.693	1.459.161
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	11.000	13.000	463.118
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	1.784.692	2.456.747	9.115.819
2. Dana Perimbangan	239.359.943	264.853.897	321.664.569
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	19.016.949	19.093.497	22.145.669
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	196.462.992	219.915.999	254.338.320
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	23.880.000	25.844.400	45.180.580
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	-	2.645.358	20.649.462
3.1. Pendapatan Hibah	-	61.265	3.975.160
3.2. Dana Darurat	-	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	2.584.093	2.761.242
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	13.913.060
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-

Tabel 16.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Buol Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	239.208.736	250.810.811	293.178.933
1. Belanja Tidak Langsung	-	100.953.739	131.726.730
1.1. Belanja Pegawai	-	89.863.138	117.229.572
1.2. Belanja Bunga	-	-	2.248.437
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	-
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	8.961.570	4.675.451
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	-	242.542	495.286
/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa			
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada	-	549.994	6.020.360
Provinsi/Kab/Kota dan Desa			
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	1.336.492	1.057.622
2. BELANJA LANGSUNG	-	149.857.072	161.452.202
2.1. Belanja Pegawai	-	19.353.447	13.511.488
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	51.229.696	52.104.464
2.3. Belanja Modal	-	79.273.927	95.836.249

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Buol

Tabel 17.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Parigi Moutong Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	354.947.849	434.317.861	484.524.653
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	9.649.110	-	19.231.727
1. Pendapatan Asli Daerah	9.361.817	10.451.418	11.811.309
1.1. Pajak Daerah	2.082.781	1.722.619	2.169.030
1.2. Retribusi Daerah	1.770.306	3.076.107	3.331.083
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	322.511	349.927
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.508.730	5.330.180	5.961.269
2. Dana Perimbangan	344.586.032	396.511.392	444.883.983
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	26.484.461	27.066.382	29.177.870
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	287.236.000	323.158.000	363.764.113
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	30.865.571	46.287.000	51.942.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	1.000.000	27.355.061	27.829.361
3.1. Pendapatan Hibah	-	4.544.673	4.250.638
3.2. Dana Darurat	-	11.000.000	12.000.000
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	6.309.038	7.506.993
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	-
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	5.501.350	4.071.730

Tabel 18.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Parigi Moutong Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	335.127.467	413.487.734	481.964.247
1. Belanja Tidak Langsung	-	135.611.113	215.179.723
1.1. Belanja Pegawai	-	128.793.164	172.300.940
1.2. Belanja Bunga	-	-	635.702
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	469.393	17.298.261
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	5.886.997	4.485.820
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	120.000
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	445.000	20.339.000
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	16.560	-
2. BELANJA LANGSUNG	-	277.876.621	266.784.524
2.1. Belanja Pegawai	-	29.354.666	29.292.967
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	84.761.953	76.226.620
2.3. Belanja Modal	-	163.760.002	161.264.937

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Parigi Moutong

Tabel 19.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten
Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	311.381.954	334.101.615	365.747.812
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	6.764.245	-	66.133.553
1. Pendapatan Asli Daerah	53.489.752	9.633.254	17.067.274
1.1. Pajak Daerah	682.631	1.020.897	1.488.451
1.2. Retribusi Daerah	2.049.689	2.041.750	6.826.251
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	10.000	89.640	263.163
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	50.747.432	6.480.967	8.489.407
2. Dana Perimbangan	257.686.124	286.875.774	324.330.938
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	39.603.124	24.190.677	24.714.022
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	193.342.000	218.426.000	249.998.728
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	24.741.000	44.259.097	49.618.187
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	206.078	37.592.587	24.349.599
3.1. Pendapatan Hibah	-	-	-
3.2. Dana Darurat	-	12.062.849	7.000.000
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	3.541.687	3.936.228
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	17.038.051	9.391.320
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	4.950.000	4.022.050

Tabel 20.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten
Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	190.248.280	405.111.774	370.005.903
1. Belanja Tidak Langsung	-	114.848.941	106.753.888
1.1. Belanja Pegawai	-	96.248.395	97.713.948
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	2.096.013
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	4.946.700	1.805.830
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	-	25.000	499.500
/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa			
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada	-	10.404.190	340.048
Provinsi/Kab/Kota dan Desa			
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	3.224.656	4.298.548
2. BELANJA LANGSUNG	-	290.262.833	263.252.015
2.1. Belanja Pegawai	-	30.892.596	24.710.890
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	89.623.650	88.094.504
2.3. Belanja Modal	-	169.746.587	150.446.619

Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati Tojo Una-Una

Tabel 21.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Palu
Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	371.992.635	451.471.244	490.101.026
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	5.001.985	10.020.328	16.504.845
1. Pendapatan Asli Daerah	22.418.452	32.430.190	38.198.039
1.1. Pajak Daerah	12.567.521	14.675.278	15.831.553
1.2. Retribusi Daerah	7.602.947	13.235.327	16.362.415
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	74.618	119.884	185.166
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.173.366	4.399.699	5.818.905
2. Dana Perimbangan	347.463.731	377.734.994	415.124.850
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	38.547.846	21.218.994	21.529.650
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	288.076.000	320.761.000	349.457.013
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	20.839.885	35.755.000	44.138.187
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.110.450	41.306.060	36.778.137
3.1. Pendapatan Hibah	-	7.000.000	-
3.2. Dana Darurat	-	8.084.815	12.000.000
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	10.690.240	13.962.416
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	10.528.615	7.401.098
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	5.002.386	3.414.623

Tabel 22.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kota Palu
Tahun Anggaran 2006 – 2008
(Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	365.914.674	441.531.806	479.475.986
1. Belanja Tidak Langsung	-	203.920.052	256.575.631
1.1. Belanja Pegawai	-	192.746.510	247.325.183
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	4.980.000	3.334.710
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	5.733.112	5.503.561
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	-	215.000
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	460.430	197.177
2. BELANJA LANGSUNG	-	237.611.754	222.900.355
2.1. Belanja Pegawai	-	34.737.318	32.688.719
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	70.692.513	72.479.242
2.3. Belanja Modal	-	132.181.922	117.732.394

Sumber : Biro Keuangan Kantor Walikota Palu